

---

# Pengaruh Persepsi Atas Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor

**Neng Hastuti**

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

---

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of perceptions on the school environment and learning motivation on entrepreneurship learning achievement of students in private vocational schools in Bogor Regency. The research method used was a survey with correlation and regression analysis. The population of this study were students of private vocational schools in Bogor Regency with the sampling technique, namely random sampling. The sampling used in this study amounted to 92 people. From the results of the research data analysis obtained: (1) there is a significant effect of perceptions of the school environment and learning motivation together on the entrepreneurial learning achievement of students of private vocational schools in Bogor Regency, this is evidenced by the value of  $Sig = 0.005 < 0.05$  and  $F_{count} = 5,717$ . (2) there is a significant effect of perceptions of the school environment on student entrepreneurship learning achievement in private vocational schools in Bogor Regency, this is evidenced by  $Sig = 0.007 < 0.05$  and  $t_{count} = 2.743$ . (3) There is no significant effect of learning motivation on student entrepreneurship learning achievement in private vocational schools in Bogor Regency, this is evidenced by  $Sig = 0.109 < 0.05$  and  $t_{count} = 1.617$ . The results of this study are useful for improving entrepreneurship learning achievement of vocational students.

**Key Words:** Discipline; Motivation; Social Science Learning Achievement..

---

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan analisis korelasi dan regresi. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 92 orang. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh : (1) terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor, hal ini dibuktikan oleh nilai **Sig** = 0,005 < 0,05 dan  $F_{hitung} = 5,717$ . (2) terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor, hal ini dibuktikan oleh **Sig** = 0.007 < 0,05 dan  $t_{hitung} = 2,743$ . (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor, hal ini dibuktikan oleh **Sig** = 0.109 < 0,05 dan  $t_{hitung} = 1,617$ . Hasil penelitian ini berguna untuk peningkatan prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan; Motivasi; Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

---

**Penulis Korespondensi:** (1) Neng Hastuti, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka Raya No.58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530, Indonesia, (4) Email: [nenghastuti71@gmail.com](mailto:nenghastuti71@gmail.com)

Copyright © 2022. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

---

## PENDAHULUAN

Masyarakat mulai ramai memperdebatkan fungsi dan tujuan pendidikan. Orang-orang yang paling sering memperdebatkan pendidikan cenderung berpendirian, bahwa tujuan pendidikan dasar adalah mempersiapkan generasi muda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Banyak pihak, baik itu masyarakat ataupun pada generasi pelajar akhirnya menjadi bingung atau kecewa setelah mereka mengamati atau mengecap dunia pendidikan kita. Terlepas dari permasalahan pihak mana yang paling bersalah dalam hubungannya dengan kondisi dan hasil pendidikan kita yang penting yaitu bagaimana kita megusahakan agar pendidikan berguna bagi kebahagiaan manusia, sehingga murid-murid di sekolah merasa sesuai dan tidak merasa terpisah dari masyarakat dan lingkungannya (Soemanto, 2006:1-3).

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan. "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan, agama dan kebangsaan.

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan masyarakat di era global serta perkembangan IPTEK yang telah membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan manusia, maka sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti sebagai insan berilmu pengetahuan, berketrampilan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, bertanggungjawab dan berupaya mencapai kesejahteraan hidup serta memberikan sumbangan terhadap keharmonisan dan kemakmuran keluarga, masyarakat dan negara.

Pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan lulusannya memiliki bekal yang cukup agar mampu bersaing di sektor industri swasta maupun di pemerintahan serta menguasai suatu kompetensi dalam satu bidang pekerjaan sehingga menjadi tenaga menengah yang profesional. Selain memiliki kompetensi keahlian, maka para siswa harus dibekali pula pendidikan kewirausahaan yang bertujuan mengasah jiwa *entrepreneur* sehingga para lulusan SMK dapat mandiri membuka usaha sendiri/wirausaha yang tidak selalu bergantung dengan perusahaan sebagai dunia kerja namun menciptakan sendiri dunia kerja tersebut. Hal inilah yang mendorong pentingnya ilmu kewirausahaan diberikan di SMK sebagai bekal para lulusannya di kemudian hari.

Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan *entrepreneurship*, yaitu diartikan sebagai "*the backbone of economy*" yaitu sebagai syaraf pusat perekonomian serta "*the tailbone of economy*", yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreatifitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru.

Kewirausahaan adalah kemampuan seorang manajer resiko (*risk manager*) dalam mengoptimalkan segala sumber daya yang ada, baik materil, intelektual, waktu dan kemampuan kreatifitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Menurut Stephen Robins, Kewirausahaan adalah proses mengejar berbagai peluang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui motivasi.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan

belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukan semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam ruang hampa. Situasi belajar ini ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi).

Perhatian siswa terhadap stimulus belajar dapat diwujudkan melalui beberapa cara seperti penggunaan media pengajaran atau alat-alat peraga, memberikan pertanyaan kepada siswa, membuat variasi belajar pada siswa melakukan pengulangan informasi yang berbeda dengan cara sebelumnya memberikan stimulus belajar dalam bentuk lain sehingga siswa tidak bosan. Ada beberapa motivasi yang digunakan guru terhadap bahan pelajaran agar siswa tidak merasa bosan, seperti : memberikan hadiah, pujian, memberikan angka atau penilaian, memberikan tugas dan hukuman.

Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sardiman A.M (1990 : 75) dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* bahwa “dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Alisuf Sabri (2001 : 82). Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar. Bahkan pada saat ini kaitan antara motivasi dengan prolehan dan atau prestasi tidak hanya dalam belajar Imron (2002 : 89). Hal-hal yang mendukung prestasi lainnya adalah lingkungan dimana siswa melakukan pembelajaran. Lingkungan yang dapat mempengaruhi prestasi adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Dalam hal ini sekolah merupakan faktor yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Lingkungan ini dapat berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar.

Syarat-syarat lingkungan sekolah yang sehat menurut (Azizah, 2013) antara lain :

1. Terdapat lapangan bermain
2. Pepohonan rindang
3. System sanitasi dan sumur resapan air
4. Adanya tempat pembuangan sampah
5. Bangunan Sekolah yang kokoh dan sehat

Lingkungan SMK Swasta di Kabupaten Bogor mempunyai lingkungan yang kurang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran. Sarana yang tersedia di SMK Swasta di Kabupaten Bogor masih kurang, seperti sarana praktek belum lengkap, orang tua/wali murid bersikap acuh terhadap pendidikan, kurangnya perhatian orang tua.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui lebih jauh tentang pengaruh persepsi siswa atas lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara partial maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar pelajaran Kewirausahaan pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey, yaitu mengkaji populasi yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampling yang dipilih dari populasi. Dengan demikian bila ditinjau dari bagaimana variabel-variabel yang diteliti akan dapat menjelaskan fenomena yang ada dan pengaruh antara variabel-variabel secara bersama-sama. Penelitian ini termasuk deskriptif korelasi yaitu penelitian yang menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena dan melaporkan sebagaimana keadaan. Dalam penelitian ini pengaruh tersebut adalah antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Metode ini memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang ditemukan sekaligus menyelidiki hubungan dan pengaruh antara variabel, oleh karenanya metode ini menggunakan data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan.

Sebelum melakukan analisis terlebih dahulu disiapkan data tentang pengaruh variable, dan kemudian teknik analisa data dengan menggunakan statistik inferensial korelasi sederhana dan korelasi ganda. Korelasi parsial, serta regresi sederhana, dan regresi ganda. Korelasi memerlukan minimal dua variable, sedangkan korelasi ganda memerlukan tiga variable, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), yaitu prestasi belajar siswa pada pelajaran kewirausahaan (Y) dan dua variabel bebas (*independent variable*), yaitu persepsi atas lingkungan sekolah ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ).

## PROSEDUR

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Persepsi atas Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Kewirausahaan (Y). Sesuai dengan variabel penelitian, ada tiga jenis data yang dikumpulkan yaitu : 1) Persepsi atas lingkungan sekolah, 2) Motivasi belajar, dan 3) Prestasi belajar siswa pada pelajaran Kewirausahaan. Pengukuran hasil belajar siswa pada pelajaran Kewirausahaan diperoleh melalui tes, sedangkan untuk data Persepsi atas lingkungan sekolah dan Motivasi belajar diperoleh melalui angket yang disusun oleh peneliti. Perhitungan menggunakan alat bantu komputer. Program yang digunakan untuk menganalisis data adalah program serial SPSS 22 for Windows.

Dalam memperoleh data Persepsi atas lingkungan sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) digunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Rating Scale yang dimodifikasi menjadi lima alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia. Penelitian dilaksanakan di SMK Swasta BIT Bina Aulia dan SMK Swasta Muhammadiyah 2 Cileungsi, sedangkan waktu penelitian yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.

## Partisipan

Sugiyono (2004) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Nawawi ( 2004: 4) menyebutkan bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil

menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam hal ini penulis memfokuskan pada dua sekolah swasta yaitu SMK BIT Bina Aulia dan SMK Muhammadiyah 2 Cileungsi. Adapun jumlah siswa SMK Swasta BIT Bina Aulia dan siswa SMK Swasta Muhammadiyah 2 Cileungsi, adalah sebagai berikut :

1. SMK Swasta BIT Bina Aulia	=	461 siswa
2. <u>SMK Swasta Muhammadiyah 2 Cileungsi</u>	=	<u>653 siswa</u>
<b>Jumlah</b>	=	<b>1.114 siswa</b>

Menurut Arikunto (2006: 9) mengemukakan bahwa, “ Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Sugiyono (2010: 6) memberikan pengertian bahwa, “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa “ Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik gabungan antara cluster, proporsional dan random. Teknik cluster digunakan dalam pengelompokan siswa menurut sekolah tempat belajar. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan Teknik proporsional dari setiap sekolah yang ada di populasi. Sedangkan untuk menentukan anggota sampel dari setiap sekolah yang ada digunakan Teknik random. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 92 orang dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%.

#### Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

e : Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

Maka jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{1114}{1 + 1114 \times 0,1^2} = 91,76 = 92$$

Perhitungan penetapan banyaknya sampel untuk setiap cluster adalah sebagai berikut :

1. SMK Swasta BIT Bina Aulia, jumlah siswa 461 siswa

$$\text{Perhitungan proporsi} = 461/1114 \times 92 = 38,07 = 38$$

2. SMK Swasta Muhammadiyah 2, jumlah siswa 653 siswa

$$\text{Perhitungan proporsi} = 653/1114 \times 92 = 53,92 = 54$$

Penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif dan hubungan antara variabel-variabel penelitian survey biasanya

dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dan pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

## Instrumentasi

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipergunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang benar, alat yang digunakan adalah Angket. Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Dalam memperoleh data Persepsi atas lingkungan sekolah (X1) dan Motivasi Belajar (X2) digunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Rating Scale yang dimodifikasi menjadi lima alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan. Variabel Persepsi atas lingkungan sekolah dijabarkan menjadi 7 indikator 30 butir, dan variabel Motivasi Belajar dijabarkan menjadi 10 indikator 40 butir.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Atas Lingkungan Sekolah

Indikator	No Butir		Jumlah		Total
	Butir (+)	Butir (-)	(+)	(-)	
1 Tata tertib Sekolah	2,3,4	5,7,21	3	3	6
2 Sarana Belajar	6,16,19	15,17,24	3	3	6
3 Kebersihan Belajar	12,26	11	2	1	3
4 Kenyamanan Sekolah	1,28	25	2	1	3
5 Keindahan Sekolah	9,14	8,13	2	2	4
6 Lokasi Sekolah	27,29	10	2	1	3
7 Kekeluargaan Sekolah	18,22,30	20,23	3	2	5
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>30</b>

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	No Butir		Jumlah		Total
	Butir (+)	Butir (-)	(+)	(-)	
1 Memiliki inisiatif untuk belajar Kewirausahaan	6,8,10	7,9	3	2	5
2 Belajar Kewirausahaan dengan sungguh-sungguh	2	1,11	1	2	3
3 Berusaha melengkapi alat-alat pelajaran	21,25	19	2	1	3
4 Mengerjakan tugas belajar tepat waktu	5,22	20,24	2	2	4
5 Bertanya bila pelajaran kurang dimengerti	4,14,40	16,18	3	2	5
6 Melatih diri dalam latihan soal-soal	13,17	26,29	2	2	4
7 Rajin ke sekolah	12,32,33	31	3	1	4
8 Memiliki target pencapaian nilai	23,28,30	27,35	3	2	5
9 Memiliki jadwal pelajaran / jadwal belajar	37,38	39	2	1	3
10 Disiplin dalam belajar	3,15,36	34	3	1	4
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>40</b>

## Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Guna mendapatkan sebuah kesimpulan yang tepat, maka dilakukan analisis data yang baik dan benar. Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Untuk pengujian hipotesis yang diajukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi liner berganda dengan 2 variabel bebas dengan model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$  Keterangan: Y = Pretasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS, X1, X2, = Variabel bebas (Persepsi atas Model Pembelajaran, dan Minat Belajar) dengan taraf signifikansi 0,05. Uji yang digunakan adalah uji F.

## HASIL

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa di SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $Sig = 0.005 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 5,717$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $Sig = 0.007 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,743$ .
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $Sig = 0.109 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 1,617$ .

Tabel 3. Deskripsi Data Persepsi atas Lingkungan Sekolah

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Modus	117
2	Median	118
3	Mean	117,89
4	Simpangan Baku	10,775
5	Varians	116,098

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa rata-rata persepsi atas lingkungan sekolah mempunyai nilai yang hampir sama antara rata-rata dengan nilai tengah (median) yaitu 118 dan 117,89 (mean), skor standar deviasi 10,775. Hal ini menunjukkan bahwa data persepsi atas lingkungan sekolah pada penelitian cukup representative dan data persepsi lingkungan sekolah yang diperoleh pada penelitian ini memiliki sebaran yang normal.

Tabel 4. Deskripsi Data Motivasi Belajar

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Modus	151
2	Median	140,50
3	Mean	139,93
4	Simpangan Baku	20,026
5	Varians	401,051

Tabel 4 dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 140,50 dan 139,93 (mean). Hal ini menunjukkan bahwa data skor motivasi belajar pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada diatas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada

di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi lebih banyak dibanding yang rendah. Variabel distribusi motivasi belajar mempunyai sebaran yang normal.

Tabel 5. Deskripsi Data Prestasi Belajar Kewirausahaan

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Modus	30
2	Median	31
3	Mean	30,67
4	Simpangan Baku	2,174
5	Varians	4,728

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa rata-rata prestasi belajar Kewirausahaan mempunyai nilai yang hampir sama antara rata-rata dengan nilai tengah (median) yaitu 31 dan 30,67 (mean) dengan simpangan baku 2,174. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar Kewirausahaan yang dimiliki siswa termasuk sedang dan hal ini juga menunjukkan bahwa data prestasi belajar Kewirausahaan cukup representative. Skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata.

## DISKUSI

### Pengaruh Persepsi Atas Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan Persepsi atas Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat pada Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap Y, dimana nilai  $Sig = 0,005 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 5,717$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi atas lingkungan sekolah ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Kewirausahaan (Y).

### Pengaruh Persepsi Atas Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi atas Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan. Menurut ketentuan yang ada kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak” atau “jika nilai  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  terhadap variabel terikat Y.

Nilai  $Sig$  adalah bilangan yang tertera pada kolom  $Sig$  untuk baris Persepsi Atas Lingkungan Sekolah (variabel  $X_1$ ) yaitu sebesar 0,007. Nilai  $t_{hitung}$  adalah bilangan yang tertera pada kolom  $t$  untuk baris Persepsi Atas Lingkungan Sekolah (variabel  $X_1$ ) yaitu sebesar 2,743, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $t$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 90 di mana  $n$  adalah banyaknya responden.

Dari hasil perhitungan maka terlihat bahwa nilai  $Sig = 0.007 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,743$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (persepsi atas lingkungan sekolah) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar Kewirausahaan).



### **Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan di mana dengan memperhatikan nilai yang tertera pada  $t_{hitung}$  dan nilai  $Sig$  berdasarkan hasil perhitungan persamaan garis regresi untuk Motivasi Belajar (variable  $X_2$ ) adalah  $t_{hitung} = 1,617$  dan nilai  $Sig = 0,109$ . Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi adalah “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak” atau “jika nilai  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variable bebas  $X_2$  terhadap variable terikat Y. Nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $t$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 89, di mana  $n$  adalah banyaknya responden.

Melihat nilai  $Sig = 0,109 > 0,005$  dan  $t_{hitung} = 1,617$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti **tidak terdapat pengaruh yang signifikan variable bebas  $X_2$  (motivasi belajar) terhadap variable terikat Y (prestasi belajar Kewirausahaan).**

Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yaitu variable bebas  **$X_1$  (persepsi) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar)**, hal ini di karenakan :

- $X_1$  nilai  $Sig$ -nya lebih kecil dari nilai  $Sig$   $X_2$
- $X_1$  nilai  $t_{hitung}$ -nya lebih besar dari nilai  $t_{hitung}$   $X_2$

### **SIMPULAN**

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa di SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $Sig = 0.005 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 5,717$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $Sig = 0.007 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,743$ .
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $Sig = 0.109 > 0,05$  dan  $t_{hitung} = 1,617$ .

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulisan proposal ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak dengan tulus ikhlas telah memberi bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan artikel ini

### **REFERENSI**

- Ahmadi, P. (2013), *Pengukuran dan Penelitian Pendidikan*, Lembaga Pembina UGM Yogyakarta.
- Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Asnawi, 2012, *Teori motivasi*, Studio pres, Jakarta
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bambang Prastyo, L. M. J. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*
- Djaali, (2011), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta ; Bumi Aksara.

- Hamalik, O. (2010), *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Bumi Aksara.
- Hamzah. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Indrawan, Rully dan Poopy Yaniawati. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ishak dan Tanjung, (2013), *Manajemen Motivasi*, Gramedia, Jakarta.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Sleman, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Safari (2010), *Analisis Butir Soal Tes dan Non Tes*, Jakarta : CV. Purnama.
- Sardiman, A.M., (2010), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Press, Jakarta.
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Slovin dalam Husein Umar, (2004), *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Jakarta: PT Buku Seru. Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Wali Pers.